

ABSTRACT

Alifa Yuning Sukrida, 2318053 , “The Effect of Using Retelling Story Towards Students’ Speaking Ability at Eleventh Grade of MAN 1 Pasaman” a thesis, English Education Department. UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

This research aimed to discover the effect of using Retelling Story towards students’ speaking ability in the eleventh grade of Senior High School. It was done MAN 1 Pasaman. The researcher found some problems; first the teacher used the teacher centered method in teaching, students were not actively involved in classroom communication. This limited their speaking practice, reduced their confidence, and hindered the development of essential speaking skills such as fluency and pronunciation. Then, there was no meaningful interaction, especially in using English for communication. Last, the students had difficulty in expressing their ideas because of limited vocabulary.

This research used experimental research with quasi experimental design by using pre-test and post-test experimental and control group design. The population of this research were two classes at eleventh grade students in MAN 1 Pasaman, consist of 61 students. To determine the sample the researcher used random sampling. The samples were XI IAI (F.2) as the experiment class and XI IPA (F.3) as the control class. The data were gotten from the result of students’ speaking ability in the pre-test and post-test through monologue task.

The result of the research indicated the improvement score in experimental class. The mean score of pre-test was 41.20, where the mean score of students’ post-test was 79.50. It means that Retelling Story Technique gave contribution on students’ reading comprehension. In addition, from the calculation of the data it showed that the value of sig. (2tailed) was 0.00 lower than 0.05 in independent sample t-test and 0.000 lower than 0.05 in paired sample test. in other words, the alternative hypothesis was accepted, which was there was significant effect of using Retelling Story technique on students’ speaking ability at the eleventh grade students of MAN 1 Pasaman and there was the difference between the students’ speaking ability by Retelling Story to the students taught by using conventional method. For the third hypotheses showed that the score of experimental class is higher than the control class with score $(79.50 > 71.97)$. It can be concluded that, using Retelling Story gave significant effect for students in improve their speaking ability.

Key Words: *Retelling Story, Speaking Ability, Narrative Text*

ABSTRAK

Alifa Yuning Sukrida, 2318053 , “The Effect of Using Retelling Story Towards Students’ Speaking Ability at Eleventh Grade of MAN 1 Pasaman” a thesis, English Education Department. UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Retelling Story* terhadap kemampuan berbicara siswa kelas sebelas di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pasaman. Peneliti menemukan beberapa permasalahan; pertama, guru menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam komunikasi di kelas. Hal ini membatasi latihan berbicara mereka, menurunkan kepercayaan diri, dan menghambat perkembangan keterampilan berbicara yang penting seperti kefasihan dan pelafalan. Selanjutnya, tidak terdapat interaksi yang bermakna, terutama dalam penggunaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Terakhir, siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide mereka karena keterbatasan kosakata.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi eksperimen, yaitu desain kelompok eksperimen dan kontrol dengan pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas XI di MAN 1 Pasaman yang berjumlah 61 siswa. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IAI (F.2) sebagai kelas eksperimen dan XI IPA (F.3) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dari hasil kemampuan berbicara siswa dalam pre-test dan post-test melalui tugas monolog.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor pada kelas eksperimen. Rata-rata skor pre-test adalah 41,20, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 79,50. Hal ini berarti bahwa teknik *Retelling Story* memberikan kontribusi terhadap pemahaman membaca siswa. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan data, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 pada uji-t sampel independen, dan 0,000 lebih kecil dari 0,05 pada uji-t berpasangan. Dengan kata lain, hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik *Retelling Story* terhadap kemampuan berbicara siswa kelas XI di MAN 1 Pasaman, serta terdapat perbedaan kemampuan berbicara siswa yang diajarkan dengan *Retelling Story* dibandingkan dengan yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa skor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu ($79,50 > 71,97$). Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan teknik *Retelling Story* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa.

Key Words: *Retelling Story, Speaking Ability, Narrative Text*